

## **BAB III**

### **METODE LAPORAN KASUS**

#### **A. JENIS LAPORAN KASUS**

Judul studi kasus “Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. A.n G1P0A0A usia kehamilan 39-40 minggu janin tunggal, hidup, intra uterin, letak kepala, ibu dan janin sehat di Bidan Praktik Mandiri Elim Suek periode 04 Maret sampai dengan 29 Mei 2025” dilakukan dengan menggunakan studi kasus (Case study) dengan cara mengkaji suatu permasalahan dengan unit tunggal. Unit tunggal disini berarti satu orang. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan metode pemecahan masalah 7 langkah Varney dan catatan perkembangan SOAP (subjektif, objektif, analisa masalah, penatalaksanaan).

#### **B. LOKASI DAN WAKTU**

##### **1. Lokasi**

Lokasi merupakan dimana tempat studi kasus ini. Studi kasus ini dilakukan di Bidan Praktik Mandiri Elim Suek, Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang.

##### **2. Waktu**

Waktu adalah jangka waktu yang dibutuhkan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan selama kasus berlangsung. Kasus ini diambil sejak periode 04 Maret sampai dengan 29 Mei 2025

### C. SUBYEK LAPORAN KHUSUS

Subyek laporan kasus merupakan hal atau orang yang akan dikenai dalam kegiatan pengambilan kasus. Subyek yang diambil pada kasus ini adalah Ny. A.N usia kehamilan 39-40 minggu di Bidan Praktik Mandiri Elim Suek pada bulan Maret sampai dengan Mei.

### D. INSTRUMEN LAPORAN KHUSUS

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan.

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik
  - a) Kehamilan Handscoon, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, pita LiLA, tensimeter, stetoskop, termometer, jam tangan, doppler, jelly, tissue, dan pita centimeter.
  - b) Persalinan
    - 1) Alat pelindung diri : penutup kepala, kacamata, masker, celemek, handscoon, dan sepatu boots.
    - 2) Partus set : klem tali pusat 2 buah, gunting tali pusat 1 buah, gunting episiotomi 1 buah, ½ kocher 1 buah, handscoon 1 pasang dan dispo 3 cc.
    - 3) Heacting set : nalfuder 1 buah, gunting benang 1 buah, pinset anatomis 1 buah, jarum otot dan jarum kulit, handscoon 1 pasang dan dispo 5 cc.
  - c) Nifas  
Handscoon, timbangan berat badan, tensimeter, stetoskop, termometer, jam tangan, kapas dan kasa steril.
  - d) BBL  
Handscoon, timbangan bayi, pita centimeter, lampu sorot, kapas dan kasa steril, jam tangan, termometer, stetoskop.

2. Alat dan bahan yang digunakan untuk wawancara
  - a. Format pengkajian ibu hamil, ibu bersalin, BBL, ibu nifas, dan KB.
  - b. Buku KIA dan KMS
  - c. Buku tulis
  - d. Bolpoin dan penggaris
3. Alat dan bahan yang digunakan untuk dokumentasi adalah catatan medik atau status pasien

## **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

### **1. Data Primer**

#### **a. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan pancaindra maupun alat. Sesuai format asuhan kebidanan pada ibu hamil yang data objektif meliputi: keadaan umum, kesadaran, tanda tanda vital (tekanan darah, suhu, pernapasan, dan nadi), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik head to toe, pemeriksaan kebidanan (palpasi Leopold 1 sampai 4 dan auskultasi denyut jantung janin), pemeriksaan refleksi patella serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan hemoglobin), pengawasan persalinan ibu pada kala I, II, III, dan Kala IV dengan menggunakan partograf, pengawasan ibu postpartum dengan menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat dari seseorang sasaran penelitian. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan ibu hamil trimester III. Wawancara dilakukan dengan menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana, berupa pengkajian data seperti identitas, keluhan utama, riwayat penyakit, riwayat haid, riwayat kehamilan, persalinan dan nifas, serta pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang menunjang untuk mengidentifikasi masalah dan untuk melakukan tindakan. Selain melakukan observasi dan wawancara pada pasien, peneliti juga mengambil data dari register, buku KIA dan laporan untuk melengkapi data sebelumnya serta catatan asuhan kebidanan dan studi 100 perpustakaan. Data sekunder diperoleh dari:

a. Studi dokumentasi

Pada studi kasus ini, peneliti mendapatkan data dari buku KIA.

b. Studi kepustakaan

Pada studi kasus ini peneliti menggunakan buku referensi dari 2019-2025

## **F. ETIKA STUDI KASUS**

Studi kasus ini, penulis juga menggunakan etika dalam mengumpulkan data antara lain :

1. Hak self determination memberikan otonomi kepada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.
2. Hak terhadap privacy dan dignity memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk menentukan waktu, dan situasi dimana dia terlibat. Dengan hak ini pula informasi yang didapatkan di subjek penelitian tidak boleh dikemukakan kepada umum tanpa persetujuan dari yang bersangkutan.
3. Hak anonymity dan confidentiality didasari atas hak kerahasiaan, subjek penelitian memiliki hak untuk tidak ditulis namanya atau anonim dan memiliki hak untuk berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaan.